PENGARUH KREDIT MODAL KERJA SEKTOR PERTANIAN, INVESTASI SEKTOR PERTANIAN DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDB SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA TAHUN (1992 – 2023)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

CLAUDIO DONAVAN
NIM. B1012201037

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Claudio Donavan
NIM	: B1012201037
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Tugas Akhir (TA)	: Pengaruh Kredit Modal Kerja Sektor Pertanian, Investasi Sektor Pertanian dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap PDB Sektor Pertanian (1992 - 2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Juni 2025



Claudio Donavan
NIM B1012201037

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Claudio Donavan
NIM	: B1012201037
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Program Studi	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Judul Proposal	: Pengaruh Kredit Modal Kerja Sektor Pertanian, Investasi Sektor Pertanian Dan Tenaga Kerja Sektor Pertanaian Terhadap Pdb Sektor Pertanian Di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya sendiri dan semua semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 01 Juli 2025



Claudio Donavan
NIM.B1012201037

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KREDIT MODAL KERJA SEKTOR PERTANIAN, INVESTASI SEKTOR PERTANIAN DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDB SEKTOR PERTANIAN (1992 – 2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Claudio Donavan
B10112201037

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Fara Dina, S.E M.E	5/6-25	
		NIP 198607302019032010		
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Bustami, SE, M.Si	2/6 2025	
		NIP 196206121989031004		
3.	Anggota Penguji	Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si	27/5/25	
		NIP 197206071998032001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan Rahmat-Nya kepada saya sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Kredi Modal Kerja sektor pertanian, Investasi Sektor Pertanian, Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap PDB sektor Pertanian di Indonesia tahun 1992 – 2023" dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Srata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberi kesehatan, rezeki maupun berkah dan rasa syukur di setiap penulisan Tugas Akhir saya.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Chia Thai Phin dan Ibu Meryati yang telah mendidik serta menjadi panutan hidup penulis. Terima kasih untuk hari-hari yang telah dihabiskan, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Sungguh Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Ibu.
3. Saudara penulis tercinta, kakak Vannisia dan Adik Alberick Donavan yang selalu senantiasa menyemangati penulis dengan penuh motivasi, dukungan moral maupun materil. Terimakasih sudah menjadi penyemangat penulis sehingga penulis dapat berjuang dan menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Fara Dina S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, serta pemberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
8. Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji pertama yang Telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
9. Ibu Dr. Erni Pancakurniasih S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

11. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
12. Terima Kasih kepada Pak Min Hong yang memberikan kesempatan arahan mapun saran kepada saya untuk bekerja sambil kuliah dan berkantor di BFI FINANCE Tbk. Sampai detik ini.
13. Terima kasih juga kepada Bu Dhea Rista, Ko Robby Tjhayadi, Dimas Gumilang wicaksono dan rekan kerja lainnya yang selalu support dalam pekerjaan maupun diluar pekerjaan terutama pada saat dalam pengerjaan penulisan Tugas Akhir ini.
14. Teruntuk founder squad ExG, Muhammad Fuad, Bani, Veven, Deny Puriadi, Ramadhan, Sandy, Styven dan Tito yang menghibur dan menyemangati penulis hingga selesainya tugas akhir ini.
15. Sahabat seperjuangan Rivaldi Dwi Ferdian, Thania Martien, M. Ikhwan Maulana Fajrin, Rensi Hardianto, Syarif M Fakhri, Dwi Randi Fahrezi, M. Thaariq Filmana, Luis Gonsales, Nur Azizah, Elisabeth Angela Putri, Adelia Narindra Shelma, Emi Fatriawati dan Rizka Alifia yang sudah mengenal penulis dengan sangat baik dan Terimakasih atas segala waktu yang telah diberikan dengan suka maupun duka, semoga kita bisa menjaga hubungan baik ini sampai akhir hayat.
16. Seluruh teman-teman seangkatan 2020 Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan dukungan dan bantuan. Terutama teman-teman kelas A Sore dari maba hingga sekarang dan penulis berharap tetap menjaga hubungan baik.
17. Terimakasih penulis ucapkan untuk diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini, selalu semangat disetiap harinya, selalu bersyukur dan berjuang dimasa perkuliahan. Semoga tulisan ini dapat diterima dengan baik diterima oleh semua orang dan dapat menjadikan penulis lebih bersemangat serta menjadi pribadi yang jauh lebih baik.
18. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan, terima kasih kepada doa dan dukungan kepada penulis.

Pontianak, 01 Juli 2025



Claudio Donavan
NIM.B1012201037

PENGARUH KREDIT MODAL KERJA SEKTOR PERTANIAN, INVESTASI SEKTOR PERTANIAN DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDB SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA TAHUN (1992 – 2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis dampak kredit modal kerja, investasi dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap PDB di Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder selama periode 1993-2023. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak Eviews 10. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial kredit modal kerja sektor pertanian berpengaruh negatif dan tidak signifikan, investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan tenaga kerja memiliki pengaruh positif signifikan khususnya terhadap PDB sektor pertanian di Negara Indonesia tahun 1993-2023.

Kata Kunci: Kredit Modal Kerja; Investasi; Tenaga Kerja, Sektor Pertanian, PDB sektor pertanian.

PENGARUH KREDIT MODAL KERJA SEKTOR PERTANIAN, INVESTASI SEKTOR PERTANIAN DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (1992 – 2023)

Oleh : Claudio Donavan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau-pulau di Indonesia. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia.

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia, yang bergantung pada hasil pertanian sebagai sumber pangan dan lapangan kerja. Dari tahun 1992 hingga 2023, sektor ini mengalami berbagai transformasi yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, perubahan iklim, serta perkembangan teknologi. Periode ini menyaksikan tantangan seperti apa sector pertanian. Di sisi lain, inovasi dalam teknik budidaya, penggunaan teknologi pertanian moder. Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi perjalanan sektor pertanian, memahami tantangan yang dihadapi, dan mengidentifikasi peluang untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

Permasalahan Penelitian

Terjadinya fluktuasi di investasi, tenga kerja dan pertumbuhan ekonomi serta bagaimana pengaruh kredit modal kredit sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1992-2023.

Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis bagaimana Kredit Modal Kerja sektor pertanian, Investasi sektor pertanian dan Tenaga Kerja sektor pertanian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan Jenis data sekunder yang berbentuk regresi linier berganda, dalam periode tahunan 1992 sampai dengan 2023 sumber data diproleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) wilayah Indonesia.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel kredit modal kerja sector pertanian berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indoneisa, investasi sektor pertanian berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan tenaga kerja sector pertanian berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel kredit modal kerja sector pertanian berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indoneisa, investasi sektor pertanian berpengaruh yang postifi dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan tenaga kerja sector pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam kejadian ini ada kelebihan dan kekurangan masing – masing variabel yang sendang di teliti, harusnya ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi diindoneisa.

kredit modal kerja Pemerintah perlu menyediakan skema pembiayaan khusus bagi sektor pertanian, seperti kredit mikro dengan bunga rendah dan persyaratan lunak, serta memberikan insentif pajak kepada lembaga keuangan yang mendukung petani Perlu investasi dalam infrastruktur fisik dan digital (jalan, pelabuhan, telekomunikasi) untuk mendukung bisnis dan menarik investor, didukung insentif pajak seperti pengurangan atau pembebasan pajak bagi investasi strategis, Program pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan kebijakan upah minimum berkeadilan penting untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja tanpa membebani pengusaha.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
   2.1 Poduk Domestik Bruto 5
   2.2 Sektor pertaninan 5
   2.3 Kredit Modal Kerja 6
   2.4 Tenaga Kerja 6
   2.5 Investasi 7
   2.6 Kajian Empiris 8
   2.7 Kerangka konseptual 9
   2.8 Hipotesis Penelitian 9
3. METODE PENELITIAN 10
   3.1 Bentuk Penelitian 10
   3.2 Jenis dan Sumber data 10
   3.3 Variabel penelitian dan Definisi Operasional 10
   3.4 Metode dan Alat Analisis 11
   3.5 Uji Asumsi Klasik 11
   3.6 Uji Statistik 13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 14
   4.1 Hasil Penelitian 14
   4.2 Pembahasan 18
5. KESIMPULAN DAN SARAN 20
   5.1 Kesimpulan 20
   5.2 Saran 21

DAFTAR PUSTAKA 22
LAMPIRAN 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 3
Tabel 4.1.1..... 14
Tabel 4.1.2..... 14
Tabel 4.1.3..... 14
Tabel 4.1.4..... 15
Tabel 4.1.5..... 15
Tabel 4.1.6..... 16
Tabel 4.1.7..... 17
Tabel 4.1.8..... 17

PENGARUH KREDIT MODAL KERJA, INVESTASI DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDB SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

[1] Claudio Donavan
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the impact of working capital credit, investment and agricultural sector labor on PDB in Indonesia. This research is quantitative in nature using secondary data during the 1993-2023 period. Data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of indonesia. The method used is multiple linear regression using Eviews 12 software. The results show that partially working capital credit in the agricultural sector has a negative and insignificant effect, investment has a positive and insignificant effect, while labor has a significant positive effect, especially on economic growth in Indonesia during 1993-2023.

Keywords*: Working Capital Credit; Investment; Labor, Agricultural Sector, Economic Growth.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis dampak kredit modal kerja, investasi dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap PDB di Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder selama periode 1993-2023. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak Eviews 10. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial kredit modal kerja sektor pertanian berpengaruh negatif dan tidak signifikan, investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan tenaga kerja memiliki pengaruh positif signifikan khususnya terhadap PDB sektor pertanian di Negara Indonesia tahun 1993-2023.

Kata Kunci: Kredit Modal Kerja; Investasi; Tenaga Kerja, Sektor Pertanian, PDB sektor pertanian.

[1] b10122001037@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau-pulau di Indonesia. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia.

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia, yang bergantung pada hasil pertanian sebagai sumber pangan dan lapangan kerja. Dari tahun 1992 hingga 2023, sektor ini mengalami berbagai transformasi yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, perubahan iklim, serta perkembangan teknologi. Periode ini menyaksikan tantangan seperti apa sector pertanian. Di sisi lain, inovasi dalam teknik budidaya, penggunaan teknologi pertanian moder. Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi perjalanan sektor pertanian, memahami tantangan yang dihadapi, dan mengidentifikasi peluang untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

Dengan sumber daya alam dan iklim tropis yang dimiliki Indonesia mendukung masyarakat untuk bekerja di sektor pertanian. Dari wilayah dataran tinggi hingga dataran rendah, Indonesia memiliki tanah yang subur sehingga mampu menghasilkan komoditas unggulan. Perkembangan sektor pertanian yang semakin maju membuat dampak positif di sektor pertanian ini sendiri. Dapat dikatakan salah satu industri strategis di Indonesia adalah pertanian. Perolehan hasil pertanian dapat ditempuh berbagai cara yaitu dengan memanfaatkan subsektor yang ada. Subsektor pada pertanian dibagi menjadi lima diantaranya subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor peternakan, subsektor perkebunanan, dan subsektor perikanan. (Soetriono, 2016).

Oleh karena itu untuk pemerintah harus dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, salah satunya dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar anggota masyarakatnya yang hidup disektor pertanian. Cara ini bisa ditempuh dengan meningkatkan produksi tanaman pangzan dan tanaman perdagangan mereka atau dengan menaikkan harga yang mereka terima atas produk-produk yang mereka hasilkan, (Lincolin, 2014).

1.1 Tabel Data Pengaruh Kredit Modal Kerja Sektor Pertanian, Investasi Sektor Pertanian Dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Pdb Sektor Pertanian (1992 – 2023)

TAHUN	PRODUK DOMESTIC BRUTO	TENAGA KERJA	INVESTASI DALAM NEGERI	**KREDIT MODAL KERJA**
1992	19,20	40.147.016	2817	10.127
1993	18,50	38.272.181	3082	12.436
1994	17,20	36.238.118	2677	14.291
1995	16,50	36.238.118	3146	15.829
1996	16,70	36.239.537	3611	18.845
1997	18,80	34.536.947	4129	31.865
1998	19,40	39.144.556	4129	29.810
1999	16,90	38.378.133	12260	24.118
2000	31,20	40.676.713	8276	15.028
2001	30,58	39.743.908	2637	16.851
2002	30,91	40.633.627	2906	19.121
2003	30,37	43.042.104	3858	11.670
2004	28,67	40.608.019	3696	19.566
2005	26,25	41.309.776	8354	21.924
2006	25,95	40.136.242	7157	26.761
2007	27,43	41.206.474	7372	33.112
2008	28,96	41.331.706	2477	37.993
2009	30,58	41.611.840	5244	37.639
2010	30,57	41.494.941	18113	40.255
2011	29,42	39.089.827	19254	51.764
2012	29,00	39.592.105	19776	68.550
2013	28,84	39.220.261	13907	60.305
2014	33,96	38.973.033	26760	89.677
2015	34,04	37.750.317	26226	106.251
2016	33,92	37.773.525	23342	114.609
2017	32,99	35.924.541	45894	130.450
2018	31,92	36.577.980	22947	151.194
2019	31,52	35.450.291	34327	152.793
2020	34,11	38.224.371	53213	173.268
2021	32,99	37.130.676	36237	199.880
2022	30,84	38.703.996	47482	229.564
2023	31,03	39.451.238	65945	269.125

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)

Pada tahun 1992, PDB sektor pertanian berada di angka 19,20 ditahun 1992, dan meningkat menjadi 31,03 pada tahun 2023. Ada tren kenaikan PDB yang cukup stabil, meskipun tidak terlalu tajam. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian masih tetap berkontribusi secara konsisten terhadap perekonomian nasional, meskipun tidak mengalami lonjakan besar.

Untuk Kredit Modal Kerja Sektor Pertanian Dari 10.127 di tahun 1992 naik tajam menjadi 263.125 di tahun 2023. Penikatan besar mulai terlihat pada tahun 2015 ke atas, di mana kredit meningkat drastis dari 60.875 (2014) ke 114.650 (2015) dan terus naik. Ini mencerminkan adanya perhatian lebih besar dari pemerintah/lembaga keuangan terhadap pembiayaan sektor pertanian, bisa jadi karena program subsidi, KUR (Kredit Usaha Rakyat), atau kebijakan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Lalu Investasi Dalam negeri sektor Pertanian Di awal tahun 1992 hanya 2.817, dan mengalami kenaikan signifikan pada 2022 (47.642) dan 2023 (65.945). Ada kemungkinan besar terjadi pembukaan keran investasi besar-besaran di sektor pertanian dalam 2–3 tahun terakhir. Ini bisa disebabkan oleh digitalisasi pertanian, insentif pemerintah, atau meningkatnya kebutuhan pangan nasional.

Dalam Tenaga kerja Sektor Pertanian Dari 40,1 juta orang pada 1992, menurun hingga sekitar 33,9 juta orang pada 2020, lalu kembali naik ke 39,4 juta orang pada 2023.Fenomena: Ada peningkatan urbanisasi dan peralihan tenaga kerja ke sektor non-pertanian, tetapi kembali naik pasca-pandemi karena banyak masyarakat kembali ke desa atau memilih sektor pertanian sebagai alternatif ekonomi.

Berdasarkan pembahasan di latar belakang dengan tren kenaikan PDB sektor pertanian ini perlu dikaji lebih lanjut dari sisi faktor-faktor pendorongnya. Di tengah pertumbuhan kredit modal kerja dan peningkatan investasi dalam negeri di sektor pertanian yang cukup signifikan terutama setelah tahun 2010, serta fluktuasi jumlah tenaga kerja di sektor ini, peningkatan PDB yang cenderung linier mengindikasikan adanya dinamika yang kompleks antara input dan output sektor pertanian. Jumlah tenaga kerja di sektor pertanian tidak selalu stabil, kadang naik dan kadang turun. Sementara itu, PDB pertanian naik secara perlahan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil pertanian (PDB) tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja, tetapi juga oleh faktor lain seperti kredit dan investasi, yang saling berinteraksi secara rumit.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui secara empiris sejauh mana kredit modal kerja, investasi dalam negeri, dan tenaga kerja sektor pertanian berpengaruh terhadap PDB sektor pertanian di Indonesia selama kurun waktu 1992–2023. Pemahaman ini sangat diperlukan guna merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kredit Modal Kerja sektor pertanian terhadap PDB sektor pertanian di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Investasi sektor pertanian terhadap PDB sektor pertanian di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja sektor pertanian terhadap PDB sektor pertanian di Indonesia?

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana Kredit Modal Kerja sektor pertanian berpengaruh terhadap PDB sektor pertanian di Indonesia?
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana Investasi sektor pertanian berpengaruh terhadap PDB sektor pertanian di Indonesia?
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana Tenaga Kerja sektor pertanian berpengaruh terhadap PDB sektor pertanian di Indonesia?